

CURAH HUJAN MASIH TINGGI

DPRD Minta Disdik DKI Pastikan Bangunan Sekolah Aman

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta, August Hamonangan berharap adanya peran aktif Dinas Pendidikan (Disdik) DKI untuk mengawasi bangunan sekolah. Hal itu untuk mencegah ambruknya tembok seperti terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 19 Pondok Labu, Jakarta Selatan akibat diterjang banjir terjadi lagi.

"Ditambah lagi saat ini curah hujan yang tinggi harus jadi peringatan bagi Dinas Pendidikan DKI untuk memastikan bangunan sekolah di Jakarta aman," kata August diansir dari Antara, Sabtu (9/10).

August meminta Disdik DKI Jakarta bukan hanya memastikan kokohnya bangunan sekolah, namun juga segera melakukan mitigasi jika ada bangunan sekolah yang rentan ambruk. Terlebih, kata August, dana rehabilitasi sekolah terkena efisiensi anggaran pernah terjadi pada Tahun Anggaran 2020. Salah satu komponen anggaran yang paling banyak dipangkas, yakni rehab total gedung sekolah.

"Ini tentu harus menjadi perhatian Pemprov DKI," kata anggota Komisi Bidang Pembangunan DPRD DKI Jakarta tersebut.

Tiga siswa meninggal dunia akibat tembok roboh saat banjir melanda MTsN 19, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Kamis

(6/10). Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta, Isnawa Adji mengemukakan, tembok pembatas gedung MTsN 19 Jakarta Selatan ambruk diduga karena kehilangan kemampuan menahan volume air dari luar sekolah. Hal itu berdasarkan hasil kaji cepat sementara BPBD DKI berkaitan dengan penyebab tembok pembatas sekolah ambruk hingga menimpa siswa yang sedang bermain di area taman sekolah tersebut.

"Karena tembok tidak mampu menahan luapan air yang terus naik oleh hujan deras yang mengguyur wilayah DKI Jakarta sejak pukul 14.00 WIB," ujar Isnawa.

Isnawa mengungkapkan, faktor lain yang diduga menjadi penyebab terjadinya genangan di lokasi kejadian adalah karena buruknya sistem drainase sehingga menyebabkan air gorong-gorong meluap.

Di samping itu, posisi sekolah juga berada di dataran rendah yang di sekitarnya terdapat saluran penghubung (PHB) Pinang Kalijati dan di belakang sekolah terdapat aliran sungai.

Tiga korban meninggal dunia karena insiden tembok ambruk di MTsN 19 adalah anak laki-laki yang baru berusia sekitar 13 tahun.

"Ketiga korban meninggal dunia Dicka Safa Ghifari, Muhammad Adnan Efend, dan Dendis Al Latif masih berusia 13 tahun," ujar Isnawa. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PUNYA CATATAN KURANG BERSIH

MAKI Minta Presiden Jokowi Batalkan Penunjukan Heru Jadi Pj Gubernur DKI

Koordinator Maki, Boyamin khawatir jika Ibu Kota dipimpin oleh figur yang rekam jejaknya ada nilai negatif, apalagi terkait dengan kasus dugaan korupsi, jalannya pemerintahan akan timpang karena pimpinannya pernah punya catatan kurang bagus. Dia tidak beribawa dan tidak bisa jadi teladan bagi bawahan sehingga bawahan akan banyak yang tidak patuh.

JAKARTA (IM) - Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI), Boyamin Saiman menyarankan Presiden Joko Widodo untuk membatalkan penunjukan Heru Budi Hartono sebagai Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta. Menurut dia, Kepala Sekretariat

Kepresidenan (Kasetpres) itu punya rekam jejak kurang bagus saat memegang beberapa jabatan penting di Pemerintah Provinsi DKI.

"Presiden semestinya membatalkan penunjukan HB (Heru Budi)," kata Boyamin saat dihubungi, Sabtu (8/10).

Itu juga mendesak Kepala Negara menunjuk orang lain sebagai Pj Gubernur DKI yang sosoknya bersih dan antikorupsi. "Sebaiknya ganti orang lain yang lebih bersih." Boyamin khawatir jika Ibu Kota dipimpin oleh figur yang rekam jejaknya ada nilai negatif, apalagi terkait dengan kasus dugaan korupsi. "Jalannya pemerintahan akan timpang karena pimpinannya pernah punya catatan kurang bagus. Tidak beribawa dan tidak bisa jadi teladan bagi bawahan sehingga bawahan akan banyak yang tidak patuh," katanya.

Heru Budi Hartono merupakan wajah lama di Pemprov DKI. Saat menjabat Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI, Heru diketahui pernah diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait ka-

sur dugaan suap reklamasi Teluk Jakarta, Kamis (7/4/2016).

Bahkan, Perkumpulan Aktivis Jakarta (PAJ) pernah melakukan unjuk rasa pada April 2016. Mereka mendesak Bareskrim Polri memeriksa dan menangkap Heru atas dugaan keterlibatan dalam kasus korupsi pengadaan tanah pembangunan rumah susun di Jakarta TA 2015 dan 2016.

Secara terpisah, terpilihnya Heru menggantikan Gubernur Anies Baswedan juga dispons oleh Fraksi PDIP DPRD DKI. PDIP memastikannya akan tetap mengkritisi kepemimpinan Heru sebagai Pj Gubernur DKI. "Kritis itu kan keharusan. Jadi bukan berarti Pak Heru yang notabene jadi pilihan Presiden kemudian Fraksi PDI Perjuangan bungkam, itu enggak juga," ujar Ketua Fraksi PDIP DPRD

PENINGKATAN

PENGUNA LAYANAN MRT Rangkaian MRT melintasi Halte Transjakarta Centrale Stichting Wederopbouw (CSW) di Jakarta, Sabtu (8/10). PT MRT Jakarta (Persero) mencatat sebanyak lebih dari dua juta orang telah menggunakan layannya selama September 2022, volume penumpang tersebut naik dari bulan sebelumnya sebanyak 150.032 orang.

DKI Jakarta, Gembong Warsono.

Menurut dia, kritikan yang disampaikan juga harus rasional dan membangun demi kebaikan pembangunan Jakarta. "Jadi enggak mungkin mentang-mentang menjadi pilihan Presiden, Fraksi PDIP diam seribu bahasa, itu enggak ya."

Kekayaan Heru diketahui mencapai Rp31,9 miliar berdasarkan laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Laporan itu diserahkan Heru ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 16 Februari 2022. Dalam laporannya, Heru memiliki 12 bidang tanah dan bangunan senilai Rp23,4 miliar di Bekasi, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bogor, dan Karawang, termasuk tujuh kendaraan senilai Rp1,2 miliar. ● yan



FOTO: ANT

RUANG TERBUKA HIJAU RAMAH ANAK

Orang tua mendampingi anaknya bermain di RPTRA Garuda, Cipayung, Jakarta Timur, Minggu (9/10). Taman tersebut menyediakan fasilitas taman bermain untuk mendukung perkembangan anak dan memberikan kenyamanan agar bisa berinteraksi dengan seluruh warga dari berbagai kalangan.

DKI Tetapkan 50 Cagar Budaya dalam Empat Tahun Terakhir

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menetapkan sebanyak 50 objek cagar budaya selama periode 2018-2022 sebagai upaya melindungi dan melestarikan aset budaya yang ada di Ibu Kota.

"Penetapan ini menjadi dasar hukum yang jelas sebagai landasan pelestarian cagar budaya. Penetapan ini juga sebagai bagian dari upaya kami dalam melindungi aset budaya yang dimiliki Pemprov DKI," kata Gubernur DKI, Anies Baswedan di Jakarta, Sabtu (8/10).

Penetapan objek sebagai cagar budaya merupakan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya sebagai upaya pelestarian.

Penetapan objek menjadi cagar budaya itu telah melalui kajian yang diverifikasi oleh Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi DKI Jakarta. Verifikasi dilakukan dengan melakukan survei, riset daftar pustaka, dan melakukan pembahasan kajian.

Adapun kriteria penentuan objek untuk menjadi cagar budaya di antaranya berusia 50 tahun atau lebih, mewakili gaya paling singkat berusia 50 tahun, memiliki arti khusus bagi sejarah.

Kemudian, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan, dan memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.

Adapun objek yang sudah ditetapkan sebagai cagar budaya di antaranya Lapangan Golf Rawamangun, Gedung Bank Indonesia Kebon

Sirih, Gedung Kantor Pusat Garuda Indonesia Jalan Kebon Sirih.

Selanjutnya, Gedung Tjipita Niaga, Tugu Peringatan Proklamasi, Rumah Proklamasi, Stasiun Jatinegara, Jembatan Kereta Jalan Matraman Raya, dan Jembatan Kereta Terowongan Tiga.

Selain cagar budaya, Pemprov DKI Jakarta juga menetapkan warisan budaya tak benda sebagai upaya pelestarian kebudayaan Jakarta.

Totalnya, ada sebanyak 47 objek warisan budaya tak benda ditetapkan selama lima tahun terakhir, di antaranya Topeng Tunggal, Hadroh Betawi, Silat Sabeni Tenabang, Petak Umpet Betawi, Pangkah Betawi, Sayur Sambel Godog, Asinan Betawi, dan Golok Betawi.

Dengan ditetapkannya karya budaya menjadi warisan budaya tak benda ini, diharapkan dapat melestarikan karya budaya tersebut dari kepunahan dan menjadi kebanggaan bagi warga Jakarta, khususnya masyarakat Betawi.

Selain itu, penetapan warisan budaya tak benda juga dapat menjadi motivasi bagi para pelaku seni lainnya untuk mencatatkan karya budayanya dan diusulkan sebagai warisan budaya tak benda, sehingga semakin banyak khazanah budaya yang berkembang di Jakarta.

Kemudian, program melestarikan budaya juga tampak pada pengembangan Perkampungan Budaya Betawi di Setu Babakan serta revitalisasi Taman Ismail Marzuki. ● yan

Halte Bundaran HI Masih Diuji Coba, Warga Antre Selfie di Anjungan

JAKARTA (IM) - Anjungan Halte Bundaran HI, Jakarta Pusat, diburu warga. Spot favorit anjungan atau sky deck view yang berada di lantai dua halte ini ramai dikunjungi warga hingga rela mengantre. Pantauan di lokasi, Minggu (9/10), warga dari berbagai kalangan terlihat ramai-ramai mendatangi Halte Bundaran HI. Mereka terlihat berswafoto menggunakan ponsel masing-masing.

Setiba di halte ini, warga terlihat langsung naik ke lantai dua. Warga rela mengantre demi mengabadikan momen dengan latar Patung Selamat Datang. Halte Bundaran HI ini memang berdekatan dengan Patung Selamat Datang yang menjadi ikon Jakarta.

Halte Bundaran HI terdiri dari dua lantai. Saat ini, penumpang baru bisa menggunakan lantai dasar.

Area lantai dua terlihat masih dalam tahap konstruksi dan ditutup dengan tarpal putih. Selain itu, terlihat besi-besi penyangga konstruksi di

beberapa area halte yang belum rampung.

Salah seorang warga Jakarta Pusat, Agus, mengaku menikmati spot foto di anjungan Halte Bundaran HI. Dia rela mengantre untuk bisa berswafoto di belakang Patung Selamat Datang.

"Sebetulnya kalau dari jalur pedestrian itu nggak halangi pemandangan, paling kehalang kalau dari poros jalan saja. Menurut saya ini bagus sih jadi bisa ada spot foto baru. Memang semua pasti ada yang baru dan ada yang hilang, tapi kalau lebih baik kenapa tidak," ucap Agus di lokasi.

Sementara itu, suasana car free day di Bundaran HI pagi ini tampak ramai. Warga tampak antusias berolahraga di sepanjang kawasan Bundaran HI.

Sebagaimana diketahui, PT Transjakarta mulai melakukan uji coba Halte Bundaran HI, Jakarta Pusat (Jakpus). Proyek revitalisasi halte ini sempat dikritik Sejarawan JJ Rizal karena dianggap menghalangi

pandangan ke Patung Selamat Datang.

Halte ini sendiri terdiri dari dua lantai. Saat ini, penumpang baru bisa menggunakan lantai dasar halte ini.

"Selama masa uji coba, area lantai 2 dan beberapa fasilitas belum dapat digunakan," demikian isi tulisan pada pemberitahuan di depan tangga menuju lantai 2.

Uji coba sendiri telah dimulai sejak Kamis (6/10). Warga sudah bisa naik dan turun bus Transjakarta di halte ini.

Nantinya, halte ini disebut bakal dilengkapi area komersial, toilet, musala, lift prioritas, hingga area anjungan di lantai atas. Namun, fasilitas itu belum selesai dibangun.

Sejarawan JJ Rizal meminta Gubernur Jakarta Anies Baswedan menyempatkan pembangunan halte sekitar Bundaran HI karena dianggap menghalangi pandangan ke Patung Selamat Datang. JJ Rizal tetap meminta proyek itu disetop meski Anies menyatakan pembangunan tetap dilanjutkan. ● yan

Warga Sebut Pelaksanaan Pembangunan Polder Ciketing Udik Lambat

FOTO: INTERNATIONAL MEDIA, SABTU (8/10).



Satu unit excavator sudah lima hari lebih tidak beroperasi, hanya tampak mengapung di atas air di lokasi Pembangunan Polder Ciketing Udik, Bantargebang, Kota Bekasi.

Sebelumnya, kata warga yang tidak menyebut jati dirinya itu, pembangunan polder itu sudah dikerjakan. Cuma, sambungannya, terus berhenti karena excavator rusak. "Kemarin sih sudah dik-

erjain juga, cuman berhenti dulu. Becho rusak bilangannya," ucapnya.

Warga yang tinggal di sekitar lokasi polder itu menambakan, jika excavator sudah tidak beroperasi selama empat

atau lima hari lebih.

"Tadinya bechonya ada dua, satu di air satunya lagi buat muat ke truck. Becho yang muat ke truck, bilangannya, rusak. Katanya mau datang lagi tetapi sampai sekarang enggak

ada," tambahnya.

Sementara itu, pihak pelaksana saat ditemui di Direksitik guna konfirmasi tidak berhasil.

"Tadi ada Wakil Pelaksana, pak. Silahkan bapak tunggu saja," ujar Herman, Mandor pada Kegiatan Pembangunan Polder itu.

Kepala Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Pemerintah Kota Bekasi, Anjar Budiono saat diminta tanggapan lewat ponselnya terkait kegiatan itu, Minggu (9/10) belum ada jawaban. ● mdl

PENGUMUMAN PENGAMBIL ALIHAN SAHAM
Bawah telah ditanda tangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT BORNEO LINTAS SERAWAK, berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan keputusan diantaranya menyetujui pengalihan sebagian besar saham perseroan kepada Pihak Ketiga, sehubungan dengan hal tersebut apabila ada pihak-pihak yang keberatan silahkan menghubungi Direksi perseroan, pengumuman ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Jakarta, 10 Oktober 2022
Direksi
dtd
EFFENDRY LUKMAN